

BAB II

DESKRIPSI SEKOLAH DASAR SONGBANYU I

A. Letak Geografis

SD Songbanyu I merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Desa Songbanyu, Daerah paling ujung tenggara Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul. Daerah ini adalah berbatasan dengan wilayah Pracimantoro, Wonogiri, Jawa tengah. Selain itu daerah ini adalah termasuk daerah yang terpencil dikawasan Gunungkidul. Daerah ini sangat jauh dari perkotaan dan sulit transportasi yang menyebabkan kemajuan daerah ini sangat lambat. Karena hal tersebut SD Songbanyu I termasuk salah satu sekolah terpencil.

Adapun batas-batas daerah ini adalah sebagai berikut, Sebelah selatan adalah Dusun Sadeng Kecamatan Girisubo, Sebelah Timur adalah Desa Paranggupito, Wonogiri, Jawa Tengah. Sebelah Utara adalah Desa Sumberagung, Wonogiri, Jawa Tengah. Sebelah Barat adalah Desa Pucung Kecamatan Girisubo.

B. Orbitan (Jarak dari SD Songbanyu I)

Orbitan (Jarak) antara SD Songbanyu I dengan pemerintah Desa, Kecamatan Girisubo, Kabupaten, Propinsi adalah sebagai berikut :

- a. Pusat Pemerintahan Desa : 1 Km
- b. Pusat Pemerintahan Kecamatan : 14 Km
- c. Pusat Pemerintah Kabupaten : 50 Km
- d. Pusat Pemerintah Propinsi : 98 Km

C. Visi dan Misi

Berdasarkan dokumentasi SD Songbanyu dan yang ditulis pada papan serta yang dikutip dari Kepala Sekolah bahwa Visi dan Misi SD Songbanyu adalah sebagai berikut :

a. Visi SD Songbanyu I

Mantap, Berimtak, Handal dalam Prestasi

Dengan indikator :

- a) Handal dalam Peningkatan UAS
- b) Handal dalam Aktivitas keagamaan
- c) Handal dalam berbudi pekerti
- d) Handal dalam Disiplin kerja dan belajar
- e) Handal dalam lomba olahraga

b. Misi SD Songbanyu I

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Memberdayakan Sumber Daya Alam (Tenaga Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa) secara optimal.
4. Mendorong dan membantu setiap siswa mengenal potensi dirinya

5. Menjadikan Olahraga dan kesenian sebagai mediator hubungan sekolah dengan masyarakat dan juga menumbuhkan kecintaan pembinaan olah raga dan kesenian yang mantap.

D. Keadaan Guru dan Karyawan

Yang dimaksud dengan guru atau pendidik disini adalah guru atau orang yang memberikan berbagai macam pengajaran dan pendidikan kepada anak didik atau murid. Guru atau pendidik merupakan faktor penggerak dari suatu jalan pengajaran dan pendidikan di SD Songbanyu I.

Adapun keadaan Guru dan karyawan SD Songbanyu I adalah satu Kepala Sekolah, Enam Guru Kelas, Satu guru muatan lokal, satu guru Pendidikan Agama Islam, satu guru Olahraga dan satu Penjaga Sekolah.

Dibawah ini adalah rincian keadaan guru dan karyawan SD Songbanyu I:

Tabel 2.1

Keadaan guru dan karyawan SD Songbanyu 1

NO	NAMA	TTL	IJAZAH	JENIS GURU
1	SUTARTO, S.Pd	GK,3-8-1966	S1	Kep.Sek
2	SUYITNA,S.Pd	GK,27-7-1968	S1	Guru Kls VI
3	FITRI I,S.Ag	GK,2-10-1970	S1	Guru PAI
4	DWI AGUNG,S.Pd	Tegal,16-3-1983	S1	Olah Raga
5	ENY KUS E,A.Ma	Pacitan,26-7-1976	D2	Guru Kls V
6	ANDI I,S.Pd	GK,8-2-1982	S1	Guru Kls IV
7	MARSAMTI	GK,24-12-1968	D2	Guru Kls III
8	ARIS M,S.PdI	GK,9-6-1978	S1	Guru Mulok
9	AGUSTIN DEWI	GK,14-8-1981	D2	Guru Kls II
10	SUGIRAN,S.Pd	GK,21-8-1964	S1	Guru Kls I
11	HARJOKO	GK,30-04-1966	SMA	Penjaga

Menurut data guru tersebut dapat dianalisis bahwa Kepala Sekolah yaitu Bapak Sutarto, S.Pd merupakan kepala sekolah yang memiliki disiplin dan tanggung jawab tinggi terhadap tugas dan wewenangnya. Kepala Sekolah selalu datang lebih awal untuk memberikan contoh dan motivasi kepada guru dan karyawannya.

Dengan adanya kepala sekolah yang bertanggung jawab dan disiplin, guru-guru di SD Songbanyu I terpacu untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi. Walaupun terdapat guru yang memiliki jarak tempuh yang jauh dari sekolah, misalnya adalah Bapak Dwi Agung, S.Pd. Bapak Agung berdomisili Prambanan, Klaten, Jawa Tengah tetapi beliau selalu tepat waktu datang kesekolah. Selain itu guru yang bernama ibu Eni Kus E,A.ma yang beralamat di Pacitan, beliau juga selalu datang kesekolah tepat waktu. Begitu juga guru-guru yang lain yang hanya berdomisili di Kecamatan Rongkop dan Girisubo selalu disiplin dalam menjalankan tugas.

Penjaga Sekolah yang bernama Bapak Harjoko yang beralamat di Songbanyu berdekatan dengan sekolah selalu bekerja dengan baik. Hal ini terbukti dengan pekerjaan beliau yang selalu diselesaikan dengan sangat baik. Bapak Harjoko setelah jam pelajaran disekolah sudah selesai, maka beliau langsung membersihkan sekolah dan lingkungannya seperti menyapu, ngepel, dan lain sebagainya. Sehingga pada keesokan harinya, ketika sekolah sudah mulai masuk keadaan sekolah sudah bersih dan

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja dari pegawai-pegawai di SD Songbayu I sangat baik dan disiplin serta bertanggungjawab. Sehingga dengan keadaan seperti itu dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas dan memiliki akhlak yang mulia.

E. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD Songbanyu I Tahun Pelajaran 2009/2010 seluruhnya adalah 84 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Keadaan Siswa SD Songbanyu 1

No	Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	6	14
2	II	6	7	13
3	III	8	7	15
4	IV	7	5	12
5	V	6	11	17
6	VI	12	9	21

Sumber : Data Sekunder, Data Dokumentasi 2009

Jumlah siswa SD 1 Songbanyu adalah 84, tetapi peneliti hanya meneliti kelas IV, V, VI yang siswanya berjumlah 50 orang. Peneliti mengambil subyek penelitian kelas IV, V dan VI, dengan alasan jika mengambil subyek kelas I, II, III belum dapat memberikan keterangan dengan baik, sehingga subyeknya adalah siswa kelas IV, V dan VI, yang diharapkan keterangan atau informasi yang didapat oleh peneliti tentang akhlak pergaulan

lainnya jenis bisa lebih banyak luas dan menyeluruh serta kelas

F. Aktivitas Siswa

Didalam lembaga pendidikan pada umumnya telah diterapkan beberapa aturan dan tata tertib sebagai aktivitas siswa sehari-hari selama disekolah pada jam-jam pelajaran.

Adapun aktivitas siswa sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu
- 2) Setiap senin diadakan upacara bendera
- 3) Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 wib dan diakhiri pada pukul 10.30 wib untuk I dan II, sedangkan pukul 12.00wib untuk kelas III,IV,V dan VI.
- 4) Jam olah raga dilaksanakan satu kali dalam seminggu untuk masing-masing kelas.
- 5) Jam muatan lokal dilaksanaka satu kali dalam seminggu untuk masing-masing kelas
- 6) Setiap satu bulan sekali diadakan kerja bakti dilingkungan sekolah
- 7) Selain kegiatan rutin diadakan pula kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:
 - a. Kepramukaan yang diperuntukan kelas III,V,dan VI
 - b. Olahraga (Sepak Bola)diperuntukkan kelas III,IV dan VI

- c. Setiap semester genap khusus kelas VI diadakan pelajaran tambahan atau les yang bertujuan untuk persiapan menghadapi ujian akhir nasional dan ujian akhir sekolah.

G. Sarana dan Prasarana

SD Songbanyu I merupakan salah satu Sekolah Dasar yang memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut : Terdapat 1 (satu) ruang guru dan ruang Kepala Sekolah, Kemudian Sebelah barat Ruang kepala sekolah 1(satu) ruang perpustakaan, sebelah barat perpustakaan ruang kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan sebelah utara ruang Kepala Sekolah adalah ruang kelas I dan sebelah Timur ruang Kepala Sekolah ruang kelas VI dan halaman sekolah sebagai tempat Upacara dan Olahraga.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Songbanyu I sudah sangat memadai, karena selain sarana ruang baik ruang guru, Kepala Sekolah, Ruang Perpustakaan dan ruang kelas juga terdapat sarana dan prasarana yang lain yang sangat menunjang pekerjaan Kepala Sekolah, guru dan karyawan seperti komputer, printer, LCD Proyektor, TV, DVD Player dan lain sebagainya. Hal lain yang juga penting adalah halaman sebagai sarana bermain dan upacara juga cukup memadai.

H. Hubungan Masyarakat

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran khusus dalam masyarakat. Sekolah diharapkan mampu berperan dalam proses perubahan sosial dalam rangka ini maka sekolah harus mengadakan hubungan

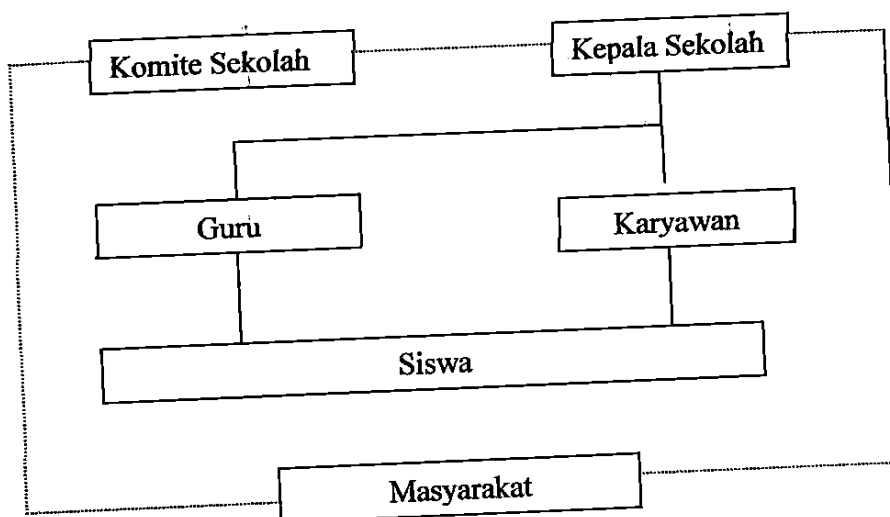
dengan masyarakat sebagai cara memperkenalkan sekolah yang bersangkutan kepada masyarakat. Hubungan masyarakat merupakan wadah kegiatan yang mencakup aktivitas yang ditujukan untuk mewujudkan kerjasama yang harmonis antara sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dengan masyarakat.

Hubungan masyarakat dengan sekolah meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Mengatur hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa
- b. Memelihara hubungan baik dengan Komite Sekolah/BP3
- c. Memelihara hubungan baik dengan instansi lain
- d. Membentuk penjelasan tentang sekolah kepada masyarakat.

I. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SD Songbanyu I
Tahun Pelajaran 2009/2010



Keterangan: ————— : garis Komando
 : Garis Konsultasi

Sumber : Data Sekunder 2009